

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *communicatio* yang diturunkan dari kata *communis* yang berarti membuat kebersamaan antara dua orang atau lebih (Effendy, 1993:3). Menurut Laswell, komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa? Dengan akibat apa atau hasil apa? Atau *Who? Says What? In Which Channel? To Whom? With What Effect?* (Hafied Cangars, 1998:20)

Media massa muncul sebagai kekuatan yang sangat berpengaruh. Penyampaian informasi melalui media massa seperti surat kabar, televisi, radio, dan film telah membentuk pengetahuan dan pendapat manusia mengenai berbagai peristiwa atau hal yang menyangkut kehidupan masyarakat. Media massa telah hadir setiap saat dalam kehidupan kita tanpa memandang waktu dan jarak bahkan kehadiran media massa dapat mempengaruhi cara hidup dan perilaku seseorang.

Di antara berbagai media massa yang ada, media televisi merupakan media yang efektif dalam meneruskan pesan. Informasi, berita dan hiburan merupakan isi media televisi yang sangat dinantikan penontonnya, karena media televisi dapat menampung kebutuhan dan menyediakan berbagai informasi. Dalam persaingan media massa saat ini, sebuah stasiun televisi harus memutar otak agar dapat menyajikan program acara yang bervariasi guna mempertahankan penonton setia sekaligus merangkul minat penonton lainnya. Televisi sebagai media massa dapat

dikonsumsi secara luas dan serempak oleh masyarakat diberbagai tempat, sehingga keberadaan program acara yang ditayangkan televisi juga akan memberikan pengaruh terhadap khalayaknya juga secara serempak dan merupakan salah satu media yang sangat digemari oleh masyarakat. Karena TV dapat menyajikan informasi seperti apa yang terjadi sebenarnya (*audiovisual*), yaitu informasi dengan gambar bergerak (*motion picture*). Televisi merupakan medium yang paling akrab bagi keluarga.

Fungsi televisi sama dengan fungsi televisi lainnya, yakni memberi informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Namun fungsi hiburan merupakan fungsi yang lebih dominan, karena pada umumnya tujuan utama khalayak menonton televisi untuk memperoleh hiburan, dan selanjutnya untuk memperoleh informasi (Ardianto dan Erdinaya, 2004:128)

Saat ini di Indonesia sendiri, dunia pertelevisian berkembang dengan sangat pesat, terbukti dengan munculnya TVRI sebagai stasiun televisi negara pada 24 agustus 1962 di Jakarta. Pada tahun 1989, pemerintah memberikan ijin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia, disusul kemudian dengan SCTV, INDOSIAR, ANTV, MNC TV, METRO TV, TRANS 7, TRANS TV, GLOBAL TV, TV ONE, dan NET TV.

Dalam kompetisi yang semakin ketat setiap stasiun televisi saling bersaing memproduksi program kreatif, contohnya program reality show, kuis, infotainment, talk show, drama, magazine, dan masih banyak program acara yang ada. Masyarakat kini semakin dimanjakan oleh beragam jenis program acara televisi yang dapat mereka pilih. Salah satu program menarik yang ada di NET TV adalah program acara

Talk Show NET SPORT. Program acara talk show NET SPORT adalah salah satu program olahraga unggulan yang ditayangkan NET TV, sebuah sajian menarik yang memberikan informasi-informasi terbaru serta pengetahuan umum tentang segala macam olahraga yang ada dalam kehidupan kita saat ini, dan lain-lain sehingga bisa dinikmati oleh penonton khususnya para pengguna lapangan futsal *Palma Sport Center*, Kosambi, Tangerang, Banten. Program yang tayang setiap hari Sabtu – Minggu pukul 13:00 – 14:00 dengan durasi 1 jam di tayangkan secara Live. Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis mengangkat judul penelitian “Daya Tarik dan Kredibilitas Program Acara Net Sport di Net.TV terhadap pengguna lapangan futsal *Palma Sport Center* Kosambi, Tangerang Banten.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana daya tarik program acara Net Sport di NET TV?
2. Bagaimana kredibilitas yang terdapat pada program acara Net Sport di NET TV?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui daya tarik pembawa program acara Net Sport di Net.TV terhadap pengguna lapangan futsal *Palma Sport Center* Kosambi, Tangerang Banten.
- b. Untuk mengetahui kredibilitas yang terkandung dalam program acara Net Sport.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para peneliti yang lain dan juga masyarakat umum. Maka dari itu, manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan dalam mengenai “Daya Tarik dan Kredibilitas Program Acara Net Sport di Net.TV terhadap pengguna lapangan futsal *Palma Sport Center* Kosambi, Tangerang Banten.”

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai daya tarik serta kredibilitas menonton program Net Sport terhadap penonton dan juga sebagai bahan masukan bagi calon-calon praktisi yang ingin meneliti di bidang media ini, diharapkan pula hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengelola televisi dan masyarakat secara umum, serta memberikan masukan kepada stasiun televisi mengenai daya tarik serta kredibilitas menonton program Net Sport.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat lima bab kerangka penelitian yaitu mulai dari bab 1, bab 2, bab 3, bab 4 dan bab 5. Di dalam setiap bab memiliki isi yang berbeda.

Pertama-tama adalah bab 1. Dalam bab 1 berisi latar belakang penelitian yang akan menjadi masalah yang akan di angkat oleh peneliti.

Kedua adalah bab 2. Pada bab ini berisi mengenai teori yang berhubungan dengan penelitian peneliti yang akan di jabarkan satu persatu-satu. Selanjutnya

adalah bab 3. Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, populasi, sampel, bahan penelitian, unit analisis dan kuisioner serta teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas dan analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

Keempat adalah bab 4. Dalam bab ini, peneliti akan menganalisis data dan mendiskusikan hasil penemuannya.

Terakhir adalah bab 5. Dalam bab ini, peneliti akan memberikan kesimpulan dan hasil dari data yang dianalisis.